

PENGUATAN PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL AIDS DALAM PEMEROLEHAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS BAGI SISWA SISWI PENDIDIKAN VOKASI

Iin Indrayanti^{1*}, Syaefani Arif Romadhon²

¹Program Studi D3 Desain Komunikasi Visual, Politeknik Harapan Bersama, Indonesia

²Program Studi D3 Teknik Mesin, Politeknik Harapan Bersama, Indonesia

iinindrayanti@poltektegal.ac.id¹, syaefani1984@gmail.com²

ABSTRAK

Abstrak: Media Audio Visual Aids (AVA) merupakan bagian integral dari proses belajar mengajar dalam bentuk yang inovatif, kreatif, interaktif, dan menyenangkan. Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini adalah penguatan pemanfaatan media AVA untuk meningkatkan pemerolehan kosa kata (*vocabulary acquisition*) melalui beberapa tahapan di SMKN 1 Bulakamba Kabupaten Brebes. Melalui tiga tahapan berbentuk pelatihan berbantuan media AVA menggunakan Ppt dengan materi 12 (duabelas) kosa kata Bahasa Inggris, 35 orang siswa kelas XI jurusan Audio Video mengikuti 2 sesi latihan dan diakhiri dengan sesi evaluasi pemerolehan kosa kata (*vocabulary*). Penilaian dilakukan berdasarkan tiga aspek yaitu tepat kosa kata benda (*nouns*) tepat ejaan (*spelling*) dan tepat pelafalan (*Pronunciation*). Hasil yang diperoleh diketahui bahwa pemerolehan kosa kata pada awal sesi adalah 47%, dan terjadi peningkatan signifikan menjadi 86%. Para siswa pun merasa senang dan sangat merasakan manfaat media AVA dalam belajar Bahasa Inggris selama kegiatan.

Kata Kunci: Media Pembelajaran; Audio Visual Aids; Pemerolehan Kosa Kata.

Abstract: *Audio Visual Aids (AVA) media is an important part of teaching and learning in a creative and fun way. The goal of this Community Service activity is to help students at SMKN 1 Bulakamba, Brebes Regency, improve their vocabulary using AVA media. To give training sessions to 35 of class XI students of Audio Video Study Program, Power Point slides and audio-visual tools were utilized in the teaching of 12 new words. Students were tested for vocabulary acquisition, particularly correct nouns, accurate spellings and pronunciations in a three-meetings treatment. The research revealed that 47% of the vocabulary was acquired by participants prior to the treatments. Following the training, there was a significant increase or improvement of 86%. Using AVA media during the activity was found to be very effective in helping the students learn English.*

Keywords: *Learning Media; Audio Visual Aids; Vocabulary Acquisition.*



Article History:

Received : 30-11-2023

Revised : 09-01-2024

Accepted : 25-01-2024

Online : 13-02-2024



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Berapa banyak kata dalam Bahasa Inggris (*English Vocabulary*) yang dimiliki dan dikuasai oleh para siswa di Indonesia? 1000 atau bahkan hanya 10 saja. Sejak mulai usia sekolah, orang-orang di berbagai belahan dunia mengenal lebih dari satu bahasa dan mempelajari salah satu bahasa asing, khususnya Bahasa Inggris. Di lingkungan pendidikan kita, pemerintah telah memasukkan Bahasa Inggris ke dalam kurikulum pembelajaran mulai dari tingkat Pendidikan Dasar hingga Pendidikan Tinggi wajib mengikuti mata pelajaran atau mata kuliah tersebut. Namun pada kenyataannya, selama bertahun-tahun mempelajari Bahasa Inggris, tetap saja sulit untuk mampu mengungkapkan ide, memahami teks bacaan apalagi berkomunikasi secara lisan dengan menggunakan bahasa tersebut. Selain bahasa yang tidak dipraktekkan dalam keseharian, faktor jumlah kosa kata yang sangat terbatas (*limited vocabulary*) menjadi hal yang membuat bahasa ini sulit untuk digunakan secara lisan oleh para siswa. Pengaruh gaya belajar setiap siswa yang berbeda-beda yaitu *auditory-visual-kinesthetic* Fitriani (2013) dan pengaruh metode pembelajaran, media belajar menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung proses pembelajaran (Ratminingsih, 2016).

Kendala yang dihadapi oleh pihak mitra pengabdian kali ini adalah bahwa para siswa kurang memperoleh media belajar yang bervariasi atau monoton, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Mereka belajar lebih banyak menggunakan Lembar Kerja Siswa dan latihan soal. Guru kurang mengenalkan media lainnya yang menarik dalam belajar kosa kata ataupun topik Bahasa Inggris lainnya sehingga suasana belajar menjadi bosan, tidak menarik dan tidak semangat. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah Media *Audio-Visual-Aids* (AVA).

Sebenarnya AVA telah lama diakui sebagai alat bantu mengajar dan sangat familiar di kalangan para guru berupa *Power Point Presentation* (PPT), video, film dan sebagainya. Namun penggunaannya sangat berbeda antara satu guru dengan guru lainnya disesuaikan dengan materi yang diajarkan, kreativitas dan kebutuhan siswa itu sendiri. Secara singkat *Audio Visual Aids* (AVA) yaitu media yang mengandung unsur suara dan gambar, dimana dalam proses penyerapan materi melibatkan indra penglihatan dan indra pendengaran yang telah digunakan dan sangat membantu situasi belajar menjadi lebih menarik. Melalui AVA, guru dapat menyampaikan apapun terkait pembelajaran melalui media tersebut Waneval & Darmansyah (2020) sehingga dapat membantu menciptakan suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan atraktif (Wahyuningsih 2014).

Dalam pembelajaran Bahasa Inggris, media *Audio Visual Aids* dan multimedia lainnya telah banyak digunakan pada saat menyampaikan materi pembelajaran di kelas baik di tingkat pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Salah satunya dilakukan oleh Purwaningsih & Isnaeni (2020) dan Indrayanti (2021) dengan mahasiswa sebagai sampel dalam penelitian. Hasilnya, pembelajaran Bahasa Inggris menjadi lebih efektif,

interaktif dan menarik. Dosen pun lebih optimal dalam menyampaikan materi sehingga mahasiswa menjadi lebih memahami. Sejalan dengan penelitian sebelumnya, Purnaningsih (2017) juga menggunakan media AVA dalam pembelajaran Bahasa Inggris bersama siswa-siswa SMP di Bawen. Kali ini, penelitian yang dilakukan selama 6 bulan tersebut mencoba mengevaluasi 4 kemampuan berbahasa (*four language skills*) yaitu *listening, speaking, reading* dan *writing*. Hasilnya, meskipun terkendala dengan teknis, sarana dan prasarana sekolah, namun para siswa sangat senang belajar berbantuan media AVA. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan di dua tempat berbeda terkait penggunaan audio visual dan multimedia dalam pembelajaran di kelas (Luiza et al., 2017) (Muñoz et al., 2021).

Baslini & Zaitun (2019) Menggunakan media AVA berbantuan *mobile phone* dan *flashcard* dalam upaya meningkatkan kosa kata Bahasa Inggris bagi siswa siswi SMAN Lahat kelas X. Hasilnya, pemerolehan kosa kata para siswa meningkat signifikan. Media *Audio Visual Aids* lainnya pun digunakan oleh (Wijayanti & Gunawan, 2021). Kali ini 48 orang siswa kelas 5 di SDN Bangkalan Bantul, Yogyakarta dilibatkan dalam penelitian dalam mengevaluasi pemerolehan kosa kata Bahasa Inggris berbantuan media *video You Tube*. Dengan sebanyak 4 kali pertemuan, pengajaran kosa kata Bahasa Inggris berbantuan video pendek dari *YouTube* mampu meningkatkan hasil belajar para siswanya. Hal tersebut sesuai dengan studi yang dilakukan oleh Guo et al. (2014) dan Sánchez-Auñón et al. (2023) bahwa media video mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Penelitian di kalangan mahasiswa pun dilakukan oleh Lin (2018) dengan berbantuan media *audio visual* berbentuk video untuk mengetahui *incidental vocabulary acquisition* saat mengikuti tes kemampuan Bahasa Inggris. Sebanyak 82 orang mahasiswa semester awal di sebuah universitas di Taiwan terlibat selama penelitian tersebut. Melalui *pre-test* dan *post-test*, media video memberikan pengaruh positif dan signifikan bagi para siswa dalam pemerolehan kosa kata.

Namun hasil evaluasi terkait pemerolehan Bahasa asing (*Foreign Language Acquisition*) khususnya kosakata (*Vocabulary Acquisitions*), secara umum masih banyak peserta didik yang belum mencapai angka ketuntasan minimal. Hal ini terjadi karena (1) minimnya perhatian di selama kegiatan pembelajaran; (2) siswa tidak aktif selama pembelajaran; (3) minimnya media dalam mendukung proses belajar di kelas; dan (4) materi yang sulit dikuasai, seperti dalam (Snyder, 2019). Pada akhirnya, siswa gagal memahami bahwa inti dari belajar Bahasa Inggris adalah mengembangkan keterampilan untuk menggunakannya sebagai alat komunikasi, bukan hanya untuk sekedar mengetahui bahasanya. Apalagi ditambah para siswa kurang memiliki motivasi untuk belajar Bahasa Inggris, jarang berlatih menggunakannya untuk berkomunikasi di dalam kelas, bahkan tidak pernah berlatih Bahasa Inggris di luar jam pelajaran karena keterbatasan kosakata (*lack of vocabulary*).

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini mengangkat topik berupa penguatan pemanfaatan media *audio visual aids* dalam pembelajaran Bahasa Inggris., maka tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemerolehan kosa kata (*vocabulary acquisition*) khususnya bagi siswa siswi sekolah kejuruan. Selain sebagai bentuk pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini memiliki tujuan antara lain: (1) Mengenalkan ragam media dalam pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat Sekolah Menengah; (2) Mengevaluasi pemerolehan kosa kata; dan (3) Membekali skill sesuai dengan kebutuhan dunia professional di masa depan yaitu kemampuan komunikasi Bahasa asing, khususnya Bahasa Inggris.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMKN 1 Bulakamba Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah. Dengan melibatkan 35 orang siswa siswi kelas XI jurusan *Teknik Audio Video*, kegiatan dilakukan dengan metode pelatihan Bahasa Inggris berbantuan media *Audio Visual* dalam bentuk *Power Point Slides* dalam materi kosa kata dengan topik berdasarkan silabus di sekolah. Tahapan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pengabdian

1. Pada pra-kegiatan, tim mengunjungi sekolah pada minggu pertama bulan April 2023 dan melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris. untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi serta *initial ability* terkait penguasaan kosa kata dan metode serta media belajar yang digunakan oleh guru dalam memberikan materi pelajaran Bahasa Inggris;
2. Pelaksanaan PKM dilakukan pada minggu ke-3 bulan April 2023 dalam bentuk pemberian pelatihan Bahasa Inggris berbantuan media *audio visual* yang telah dipersiapkan dan di desain khusus oleh tim bersama mahasiswa.
3. Pada tahapan refleksi, tim menilai dan mengukur progres (persentasi capaian kegiatan) yang diperoleh para siswa yaitu ketepatan kosa kata (*Vocabulary*) khususnya kosa kata benda (*nouns*), ejaan (*spelling*) dan pelafalan (*pronunciation*) yang diperoleh siswa selama pelatihan Atau dengan kata lain adalah kemampuan *correct nouns*, *accurate speeling* dan *pronunciation* baik secara tertulis ataupun secara lisan.

Oleh karena itu, kegiatan PKM yang diselenggarakan kali ini berbentuk pelatihan Bahasa Inggris melalui penggunaan media pembelajaran AVA dalam upaya meningkatkan pemerolehan kosakata dengan hipotesa yaitu terdapat perbedaan pemerolehan jumlah kosakata (*vocabulary*) sebelum dan setelah menggunakan media tersebut.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pra Kegiatan

Di sini tim berkunjung ke sekolah dan melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi serta *initial ability* terkait penguasaan kosakata dan metode serta media belajar yang digunakan oleh guru dalam memberikan materi pelajaran Bahasa Inggris.

2. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Sesi 1, dilakukan dengan mengenalkan kosakata hanya dengan memutar audio yang telah di siapkan sebelumnya oleh tim tanpa tampilan gambar melalui layar. Audio didesain dan disiapkan menggunakan *dubbing software* sehingga menyerupai *native speaker*. Audio yang diputar bertema “Benda-benda di kamarku” berjumlah 12 kosakata baru. Para siswa kemudian di minta untuk menyimak dan menuliskannya pada lembar jawab yang tersedia untuk kemudian menyebutkan satu per satu setiap kata yang telah didengar. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan kosakata para siswa dalam dokumentasi, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Sesi 1-Pengenalan Kosakata Melalui Audio

- b. Sesi 2, tim menampilkan gambar sebanyak 12 kata benda sesuai tema diantaranya, seperti terlihat pada Tabel 1.

Table 1. Kosakata “Benda-Benda di Kamarku”

Kata Benda (NOUNS)			
comb	laptop	mirror	guitar
shoes	pillow	bed	T-shirt
chair	table	book	lipstick

- Dalam sesi ini siswa dilatih untuk mengidentifikasi gambar berbentuk *silhouette* dengan warna *mono chrome* yang ditampilkan melalui layar dan dilengkapi dengan audio, namun tanpa *sub title*. Selanjutnya secara bersamaan mereka menuliskan kosa kata sesuai objek yang mereka lihat pada gambar pada lembar jawab yang telah disediakan.
- c. Sesi 3, para siswa dilatih menggunakan media *audio visual* dalam bentuk *Power Point Presentation (Ppt)* lengkap dengan gambar berwarna, dan *audio dubbing*. Di sesi ini, mereka dilatih untuk menyimak materi secara utuh, melihat objek dengan lebih jelas dan berwarna, untuk kemudian menuliskan kosa kata yang berhasil diterima secara kognitif untuk dilakukan penilaian berdasarkan lembar jawab. Sebanyak 2 (dua) kali pemberian materi berbantuan media AVA ini dengan penilaian yang difokuskan pada ketepatan kata benda (*nouns*) visualisasi gambar dan *dubbing* (audio) suara serta penulisan ejaan (*spelling*) secara tertulis maupun pelafalan secara lisan (*pronunciation*) yang berhasil diperoleh para siswa, seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Sesi Penilaian *Vocabulary*

Berdasarkan hasil penilaian, pemerolehan kosa kata para siswa dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Penilaian

Pemerolehan Rata-Rata Kosa Kata (Vocabulary)	
Pre-Test	5,67
Post-Test	10,37

Sebelum pemberian materi (*treatment*) nilai rata-rata jawaban betul yaitu 5.67 (47%). Hal ini menunjukkan bahwa para siswa hanya dapat mengetahui atau mengenal 5 dari 10 kata benda yang diberikan termasuk ejaan dan pelafalannya. Hasil yang berbeda diperoleh para siswa setelah diberikan materi dengan media AVA, yang menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan dengan nilai rata-rata 10.37 (86%) atau nilai *post-test* (10.37) > *pre-test* (5.67). Hal ini menunjukkan bahwa media AVA sangat membantu siswa dalam

meningkatkan jumlah kosakata benda dan juga ketepatan dalam ejaan yang ditulis (*spelling*) dan pelafalannya (*pronunciation*). Dengan kata lain terdapat perbedaan positif yang signifikan dalam pemerolehan kosakata (*vocabulary*) selama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

3. Kendala yang Dihadapi

Meskipun terdapat beberapa kendala selama pelaksanaan terkait fokus siswa selama kegiatan yang terganggu oleh aktifitas siswa dari kelas lain yang tengah melaksanakan giat bersih dan waktu pelatihan yang singkat, namun para siswa sangat antusias dan semangat selama kegiatan. Mereka merasa senang dengan materi yang diberikan dan termotivasi untuk belajar lebih giat lagi khususnya mata pelajaran Bahasa Inggris.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini berbentuk pelatihan terkait penggunaan media *Audio Visual Aids* (AVA) dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris (*English Vocabulary*). Berdasarkan hasil penilaian dan evaluasi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media AVA memberikan hasil yang sangat signifikan terhadap pemerolehan kosakata (*Vocabulary Acquisition*) di kalangan para siswa sebesar 86%. Hasil ini pun diserahkan pada guru mata pelajaran untuk kemudian dijadikan sebagai referensi dalam memberikan materi Bahasa Inggris selanjutnya melalui optimalisasi penggunaan ragam media yang pastinya didesain untuk mempermudah proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Dapat juga dikenalkan dengan media berbantuan internet ataupun online lainnya yang pastinya perlu lebih dahulu disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Annisa Dwi Waneval, D. (2020). Pengembangan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas VII SMP Annisa. *Inovtech*, 02(00). <https://doi.org/10.1007/XXXXXX-XX-0000-00>
- Baslini, B., & Zaitun, Z. (2019). Mobile Phone Dan Flashcards Dalam Memperkaya Kosakata Bahasa Inggris Siswa Enriching English Vocabulary Through Mobile Phone and Flashcards. *Jurnal Teknodik*, 17(September), 117–125. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v17i3.566>
- Fitriani, A. (2013). Learning Styles and Strategies in Second Language Learning: Theoretical Review. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 11(2), 267. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v11i2.203>
- Guo, P. J., Kim, J., & Rubin, R. (2014). How video production affects student engagement: An empirical study of MOOC videos. *L@S 2014 - Proceedings of the 1st ACM Conference on Learning at Scale, March*, 41–50. <https://doi.org/10.1145/2556325.2566239>
- Helena Romano Snyder. (2019). *Foreign Language Acquisition and Audio - Visual Aids* *. *March*. <https://doi.org/10.1111/j.1944-9720.1988.tb01079.x>
- Indrayanti, I. (2021). Multimedia-Based Presentation and Self-Confidence Analysis:

- a Quantitative Study on English Language Learning of Vocational College Students. *LLT Journal: A Journal on Language and Language Teaching*, 24(2), 380–388. <https://doi.org/10.24071/llt.v24i2.3437>
- Lin, L.-F. (2018). English Learners' Incidental Vocabulary Acquisition in the Video-Based CALL Program. *Asian EFL Journal*, 12(4).
- Luiza, D., Barry, R., & Carisma, N. (2017). The Effect of Multimedia Use on the Teaching and Learning of Social Sciences at Tertiary Level: a Case Study. *Yesterday and Today*, 17, 1–22. <https://doi.org/10.17159/2223-0386/2017/n17a1>
- Muñoz, C., Pujadas, G., & Pattemore, A. (2021). Audio-visual input for learning L2 vocabulary and grammatical constructions. *Second Language Research*. <https://doi.org/10.1177/026765832111015797>
- Purnaningsih, P. (2017). Strategi Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 2(1), 34. <https://doi.org/10.32493/informatika.v2i1.1503>
- Purwaningsih, P., & Isnaeni, R. (2020). *Pemanfaatan Media Audio Visual Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Tangerang Selatan*. 1(1), 463–472.
- Ratminingsih, N. M. (2016). Efektivitas Media Audio Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Lagu Kreasi Di Kelas Lima Sekolah Dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(1), 27. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i1.8292>
- Sánchez-Auñón, E., Férez-Mora, P. A., & Monroy-Hernández, F. (2023). The Use of Films in the Teaching of English as a Foreign Language: a Systematic Literature Review. *Asian-Pacific Journal of Second and Foreign Language Education*, 8(1). <https://doi.org/10.1186/s40862-022-00183-0>
- Wahyuningsih, M. G. S. dkk. (2014). Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Inggris (Studi Kasus di SMPN 3 Bawen). *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2, 79–92.
- Wijayanti, A., & Gunawan, Y. B. (2021). Pembelajaran Bahasa Inggris Dengan Bantuan Media Video Pendek Youtube. *RESONA : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 14. <https://doi.org/10.35906/resona.v5i1.637>